

## BAB I

### PENDAHUALUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dan globalisasi perdagangan sangat pesat. Hal ini dilihat dari sisi permintaan tuntutan atas peningkatan kualitas produk dan jasa terus meningkat. Sementara dilihat dari sisi penawaran peningkatan juga terjadi atas peningkatan produk dan jasa dalam variasi kualitas dan harga yang terus bersaing. Kualitas produk dan jasa yang semakin meningkat dengan biaya yang memiliki keunggulan bersaing dipasar, seperti negara-negara Jepang dan Eropa.

Meningkatkan kinerja menghadapi tantangan persaingan kompetitif juga sangat penting. Kinerja yang harus dipersiapkan dalam persaingan kompetitif ini dilakukan melalui perbaikan yang terfokus pada konsumen. Oleh karena itu perbaikan dilakukan meliputi keseluruhan aktivitas organisasi yang penekanannya kepada fleksibilitas dan kualitas. Kualitas dan pengelolaan dikaitkan dengan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh banyak perusahaan untuk mendorong peningkatan pangsa pasar.

Pengelolaan usaha yang terfokus pada fleksibilitas dan kualitas dengan wawasan global dapat dilihat dari sistem jaminan mutu yang di jalankan oleh organisasi bisnis. Banyak perusahaan yang memiliki standar jaminan kualitas mutu yang berkualifikasi internasional seperti HACCP. Menurut Mei *Feng et al.*(2006) dengan standar HACCP dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu perencanaan HACCP, komitmen organisasi dan penerapan prosedur standar.

Keberhasilan ataupun kegagalan dari standar HACCP, sebagian besar dipengaruhi oleh faktor kinerja karyawan.

Pemerintah telah serius menangani masalah keamanan pangan. Untuk menangani masalah keamanan pangan pemerintah mengeluarkan sistem manajemen mutu untuk menjamin keamanan pangan, salah satunya bernama HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*). Sistem keamanan pangan HACCP ini merupakan sistem yang mengidentifikasi bahaya spesifik yang akan timbul dalam rantai makanan dan tindakan pencegahan untuk mengendalikan bahaya tersebut dengan tujuan menjamin keamanan pangan serta menetapkan sistem pengendalian yang diarahkan pada tindakan pencegahan dan tidak bergantung pada percobaan produk akhir (Muhandri dan Kadarisman, 2006).

PT. Marinal Indoprima sebagai perusahaan eksportir produk perikanan telah menerapkan sistem jaminan mutu HACCP sebagai komitmen perusahaan untuk menjaga kualitas produknya. Sesuai dengan misi perusahaan yaitu Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produk serta penguasaan teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan dengan senantiasa berfikir kreatif dan bertindak inovatif. Setelah adanya penerapan sistem jaminan mutu HACCP, belum pernah dilakukan penelitian mengenai dampak penerapan konsepsi HACCP terhadap kinerja karyawan. Penilaian kinerja karyawan akibat penerapan konsepsi HACCP diperlukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian antara rencana kerja yang ditetapkan dengan hasil kerja.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan proses produksi PT. Marinal Indoprima?

2. Bagaimana penerapan dari HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) pada PT. Marinal Indoprima?
3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor keberhasilan dari penerapan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) terhadap kinerja karyawan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pelaksanaan proses produksi di PT. Marinal Indoprima
2. Penerapan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) di PT. Marinal Indoprima
3. Pengaruh faktor-faktor keberhasilan penerapan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) terhadap kinerja karyawan di PT. Marinal Indoprima

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan PT. Marinal Indoprima

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan tentang bagaimana pengaruh penerapan HACCP yang telah dijalankan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan sehingga dapat menjadi dasar pengembangan usaha lebih lanjut.

2. Pemerintah

Sebagai salah satu informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai keamanan pangan khususnya produk perikanan yang akan di ekspor ke Negara Eropa. Agar nantinya produk

perikanan dari Indonesia dapat diekpor ke seluruh dunia dan tidak terhalang dengan persyaratan keamanan pangan.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan yang diperoleh baik selama di masa kuliah maupun di lapangan serta memperdalam pengetahuan mengenai keamanan pangan dan kinerja karyawan. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi dimana penelitian ini sebagai jembatan penghubung untuk lebih dekat dengan masyarakat.

